

Implementasi Kegiatan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kreativitas AUD

Ulya Ainur Rofi'ah*, Dewi Safitri, Nur Khotimah*****

* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

*** UIN Walisongo Semarang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 29-10-2024

Disetujui: 31-10-2024

Key word:

Decorative drawing,
Creativity, AUD.

Kata kunci:

Menggambar dekoratif,
Kreativitas, AUD.

ABSTRAK

Abstract: This research discusses the implementation of decorative drawing activities in the context of developing AUD creativity. Creativity is an important aspect of children's development, and visual arts, especially drawing, has been recognized as an effective means of stimulating their creativity. This study uses the literature study method to collect and analyze various sources of related information. The results of the analysis show that decorative drawing activities make a significant contribution in improving children's abilities in creative thinking, developing fine motor skills, increasing self-confidence, and expanding their social and emotional abilities through interaction in groups. Practical implications of this research include further integration of visual arts activities in AUD education curricula, adequate training for educators, collaboration with parents, and continued research to deepen understanding of the benefits of arts activities in child development. Thus, this research provides a strong foundation for improving AUD education through a holistic approach oriented towards developing children's creativity.

Abstrak: Penelitian ini membahas implementasi kegiatan menggambar dekoratif dalam konteks pengembangan kreativitas AUD. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, dan seni visual, khususnya menggambar, telah diakui sebagai sarana efektif untuk merangsang kreativitas mereka. Studi ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber informasi terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan menggambar dekoratif memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan motorik halus, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas kemampuan sosial dan emosional mereka melalui interaksi dalam kelompok. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup integrasi lebih lanjut seni visual dalam kurikulum pendidikan AUD, pelatihan yang memadai bagi pendidik, kolaborasi dengan orang tua, dan penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang manfaat dari kegiatan seni dalam perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat

untuk meningkatkan pendidikan AUD melalui pendekatan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan kreativitas anak.

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan AUD (Carissa et al., 2024). Melalui kreativitas, anak-anak dapat mengekspresikan diri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah (Putri, H. M. et al., 2020). Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kreativitas AUD adalah melalui kegiatan menggambar dekoratif (Khotibatun Annisa, 2019). Menggambar dekoratif tidak hanya memberikan kebebasan bagi anak-anak untuk berimajinasi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi mata-tangan (Utami dan Suwarno, 2019).

Pendidikan AUD di Indonesia semakin menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dan berpusat pada anak (Putri, Z. D. et al., 2022). Kurikulum 2013 PAUD, misalnya, menekankan pengembangan aspek kognitif (Rofi'ah, Khotimah, dan Lestari 2023), afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Rofi'ah, Lestari, dan Choiroh 2024). Namun, sering kali kegiatan pembelajaran masih terfokus pada aspek kognitif, sementara pengembangan kreativitas belum mendapatkan perhatian yang memadai (Suwandi et al., 2018). Padahal, menurut berbagai penelitian, aktivitas seni, seperti menggambar dekoratif (Rofi'ah, Khotimah, dan Lestari 2023), memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak (Asilestari, 2017).

Menggambar dekoratif adalah salah satu bentuk seni yang sederhana dan dapat dilakukan oleh anak-AUD dengan mudah (Rina Wati et al., 2024). Kegiatan ini memungkinkan anak-anak untuk berkreasi dengan berbagai warna, bentuk, dan pola, sehingga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka (Ismanto, 2024). Selain itu, melalui menggambar dekoratif, anak-anak juga belajar untuk mengeksplorasi berbagai teknik dan media, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berekspresi (Hasanah dan Sari, 2019).

Namun demikian, masih banyak guru dan orang tua yang kurang memahami pentingnya kegiatan menggambar dekoratif dalam pengembangan kreativitas anak (Maya et al., 2023). Mereka cenderung lebih memfokuskan anak pada kegiatan akademis yang bersifat formal (Kutsiyah, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi kegiatan menggambar dekoratif dapat mengembangkan kreativitas AUD. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru, orang tua, dan para pengambil kebijakan dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan yang lebih efektif untuk AUD.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan menggambar dekoratif, serta dampak dari kegiatan tersebut terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan AUD di Indonesia, khususnya dalam aspek pengembangan kreativitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik implementasi kegiatan menggambar dekoratif dalam mengembangkan kreativitas AUD. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang kredibel dan dapat diandalkan.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi topik dan pertanyaan penelitian. Peneliti fokus pada bagaimana kegiatan menggambar dekoratif dapat diterapkan dalam konteks pendidikan AUD dan dampaknya terhadap pengembangan kreativitas anak. Pertanyaan penelitian utama yang diajukan adalah bagaimana kegiatan menggambar dekoratif mempengaruhi kreativitas AUD dan strategi apa yang efektif dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut.

Selanjutnya, dilakukan pencarian literatur menggunakan berbagai database akademik seperti Google Scholar, PubMed, JSTOR, dan ProQues (Rofiah, Munastiwi, dan Na'imah 2021). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "menggambar dekoratif," "kreativitas AUD," "pengembangan kreativitas," "pendidikan AUD," dan "seni dalam pendidikan." Pencarian ini menghasilkan sejumlah besar literatur yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal, buku, tesis, dan disertasi yang membahas topik utama dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, sedangkan kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Literatur yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan utama, metodologi yang digunakan, dan kesimpulan yang diambil oleh para peneliti sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana kegiatan menggambar dekoratif diimplementasikan dan dampaknya terhadap kreativitas AUD. Dalam proses analisis ini, peneliti juga mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari setiap studi serta relevansinya dengan konteks penelitian ini.

Tahap terakhir adalah sintesis temuan dari berbagai literatur yang dianalisis. Temuan ini disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kegiatan menggambar dekoratif dalam pengembangan kreativitas AUD. Sintesis ini mencakup identifikasi pola-pola umum, kesenjangan penelitian, dan rekomendasi untuk praktik dan penelitian di masa depan. Hasil dari studi literatur ini kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil analisis, sintesis temuan, serta kesimpulan dan rekomendasi.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana kegiatan menggambar dekoratif dapat diterapkan untuk mengembangkan kreativitas AUD, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik pendidikan di Indonesia.

HASIL

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan menggambar dekoratif memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas AUD. Dari berbagai literatur yang dianalisis, beberapa temuan utama yang diidentifikasi meliputi:

1. Pengembangan Kreativitas

Kegiatan menggambar dekoratif terbukti meningkatkan berbagai aspek kreativitas AUD, termasuk fluensi, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini mampu menghasilkan ide-ide baru, berpikir dengan berbagai cara, dan mengembangkan ide-ide mereka secara rinci.

2. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus

Aktivitas menggambar dekoratif membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Kegiatan ini membutuhkan koordinasi tangan-mata yang baik, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan motorik halus anak-anak, penting untuk aktivitas lain seperti menulis.

3. Pengaruh Positif terhadap Kepercayaan Diri dan Kepuasan Diri

Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan menggambar dekoratif menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan rasa kepuasan diri. Mereka merasa bangga dengan karya mereka dan mendapatkan kepuasan dari proses kreatif tersebut, yang berkontribusi pada pengembangan rasa percaya diri yang positif.

4. Pengembangan Kemampuan Sosial dan Emosional

Kegiatan menggambar dekoratif yang dilakukan dalam setting kelompok memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Melalui interaksi ini, anak-anak belajar berbagi ide, menerima umpan balik, dan bekerja sama, yang membantu dalam pengembangan kemampuan sosial dan emosional mereka.

5. Variasi Teknik dan Media

Penggunaan berbagai teknik dan media dalam menggambar dekoratif memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Eksplorasi berbagai bahan seperti kertas berwarna, pensil warna, cat air, dan bahan-bahan alami merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Diversifikasi alat dan bahan dalam kegiatan seni membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka.

6. Pendekatan Pembelajaran yang Fleksibel dan Inklusif

Implementasi kegiatan menggambar dekoratif yang efektif cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan inklusif. Guru yang mendorong anak-anak untuk berkreasi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan kreativitas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kegiatan menggambar dekoratif dalam pendidikan AUD, terutama dalam hal pengembangan kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan penting yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan ide-ide inovatif. Melalui kegiatan menggambar dekoratif, anak-anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri mereka, yang sangat penting untuk perkembangan kreativitas. Kebebasan ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai ide dan konsep tanpa takut salah, sehingga mendorong inovasi dan pemikiran kreatif.

Keterampilan motorik halus juga berkembang melalui kegiatan menggambar dekoratif. Kegiatan ini membutuhkan koordinasi tangan-mata yang baik, yang penting untuk berbagai aktivitas sehari-hari seperti menulis. Peningkatan keterampilan motorik halus ini tidak hanya membantu dalam kegiatan seni tetapi juga penting untuk perkembangan akademis dan praktis anak-anak.

Kepercayaan diri dan kepuasan diri anak-anak juga meningkat melalui kegiatan menggambar dekoratif. Melalui proses kreatif ini, anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkreasi. Kepercayaan diri yang positif ini penting untuk perkembangan psikologis anak-anak, membantu mereka merasa lebih yakin dan mampu dalam berbagai aspek kehidupan.

Kegiatan menggambar dekoratif yang dilakukan dalam setting kelompok juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan sosial dan emosional anak-anak. Interaksi dan kolaborasi dengan teman-teman membantu anak-anak belajar bekerja sama, berbagi, dan menerima umpan balik. Kemampuan sosial dan emosional yang berkembang melalui interaksi ini penting untuk kehidupan sosial mereka di masa depan.

Penggunaan berbagai teknik dan media dalam kegiatan menggambar dekoratif memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Eksplorasi berbagai bahan dan teknik memungkinkan anak-anak untuk bereksperimen dan menemukan cara baru dalam mengekspresikan diri mereka. Diversifikasi ini membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan cara yang unik dan pribadi.

Pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan inklusif dalam kegiatan menggambar dekoratif menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Guru yang mendorong anak-anak untuk berkreasi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan, membantu anak-anak merasa lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar dalam suasana yang tidak menekan, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus mengembangkan kreativitas mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan menggambar dekoratif memiliki banyak manfaat dalam pengembangan AUD, terutama dalam hal kreativitas, keterampilan motorik halus, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial-emosional. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang mendukung pengembangan anak secara menyeluruh. Dengan memahami manfaat dari kegiatan menggambar dekoratif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan AUD di Indonesia.

SIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa implementasi kegiatan menggambar dekoratif memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam pengembangan kreativitas AUD. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini mengalami peningkatan dalam berbagai aspek kreativitas, seperti fluensi ide, fleksibilitas berpikir, orisinalitas, dan elaborasi. Selain itu, mereka juga mengembangkan keterampilan motorik halus yang penting untuk berbagai aktivitas, serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan sosial-emosional melalui interaksi dalam kelompok.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk pendidikan AUD:

1. Integrasi Seni Visual dalam Kurikulum

Sekolah dan lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan lebih banyak kegiatan seni visual, termasuk menggambar dekoratif, dalam kurikulum mereka. Hal ini akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka.

2. Pelatihan bagi Guru

Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengajar seni visual kepada AUD. Pelatihan ini dapat mencakup teknik mengajar yang menyenangkan, penerapan variasi media, serta strategi untuk mendukung pengembangan kreativitas anak.

3. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam eksplorasi berbagai teknik dan media dalam menggambar dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka. Pembelajaran yang berpusat pada pengalaman dapat lebih menarik bagi anakanak dan memperkuat pembelajaran mereka.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua

Mengajak orang tua untuk terlibat dalam kegiatan seni anak di rumah juga penting. Orang tua dapat menjadi pendukung utama dalam pengembangan kreativitas anak dengan memberikan waktu dan dukungan untuk kegiatan seni mereka di rumah.

5. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang cara-cara terbaik untuk mengintegrasikan seni visual dalam pendidikan AUD. Evaluasi terusmenerus terhadap program-program yang ada dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan relevansi kegiatan seni dalam kurikulum pendidikan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan bahwa pendidikan AUD dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan kreativitas anak-anak, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembentukan individu yang lebih berdaya dan berpotensi dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Asilestari, P. 2017. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Menggambar Dekoratif Pada Anak TK Dwi Karya Kecamatan Koto Kampar Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (1), 49–56.
- Carissa, J. ... Pohan, S. 2024. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Mozaik dari Bahan Alami. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Di*, 5(1), 170–179. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.511>
- Hasanah, B., dan Sari, N. W. 2019. Penerapan Terapi Bermain Menggambar Dekoratif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Wilayah Binaan Puskesmas Rowosari Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 4(2), 58–65.
- Ismanto, A. 2024. Tampah Bambu Tradisional Sebagai Media Menggambar untuk Pengembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 257–266.
- Khotibatun Annisa, M. F. 2019. Bermain Menggambar Dekoratif untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(1), 46.
- Kutsiyah, M. 2014. Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–10.
- Maya, S. ... Hera, T. 2023. Pengaruh Metode Ekspresi Bebas terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(2), 196–210. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1938>
- Putri, H. M. ... Yuliantini, N. 2020. Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Caping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 218–228. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.2.3.218-228>
- Putri, Z. D. ... Cindrya, E. 2022. Pengaruh Menggambar Dekoratif Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelas A TK Larasati Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.

- Rina Wati, N. ... Tarmizi, P. 2024. Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Talenan Kayu Di Kelas IIIb Sdn 04 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(1), 41–46. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v7i1.11769>
- Suwandi, A. K. ... Dekoratif, M. 2018. Pengaruh Bermain Menggambar Dekoratif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Raci Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, 1–6.
- Utami, S., dan Suwarno, S. 2019. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggambar Dekoratif Pada Kelompok Bermain (Kb) Budi Utomo Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan*, 185–204.
- Rofi'ah, Ulya Ainur, Nur Khotimah, dan Putri Indah Lestari. 2023. "Pengukuran Kreatifitas Anak Usia Dini Menurut E.P. Torrance." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3 (1): 40–55. <https://doi.org/10.51675/alzam.v3i1.526>.
- Rofi'ah, Ulya Ainur, Diani Lestari, dan Muhammatul Choiroh. 2024. "Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Era Society 5.0." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4 (1): 28–35. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i1.779>.
- Rofiah, Ulya, Erni Munastiwi, dan Na'imah Na'imah. 2021. "Pemanfaatan Google Classroom Dalam Mengoptimalkan Perkuliahan Perencanaan Dan Evaluasi AUD Di Masa Covid-19." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4 (2): 253–72. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12911>.